

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian dan analisis data pada usaha warung ketupat kaganangan dapat disimpulkan :

1. Usaha warung ketupat kaganangan tergolong pada usaha/industri kecil manufaktur dimana manajemen produksinya bersifat tradisional yang diterapkan pada enam fungsi manajemen dalam mengelola segala faktor produksi, yakni: perencanaan, pengorganisasian, pemberian arahan, pengkoordinasian, pemberian motivasi dan pengawasan. Usaha ini sangat memperhatikan faktor produksi yang digunakan mulai dari menggunakan bahan produksi yang berkualitas, menggunakan modal atau biaya produksi yang bebas dari unsur riba karena berasal dari dana pribadi dan bukan hasil utang atau pinjaman dari lembaga keuangan atau semacamnya, kemudian usaha ini memiliki 7 orang pekerja yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam kegiatan yang dijalankan serta untuk peralatan dalam kegiatan produksi masih sederhana tanpa ada mesin yang canggih. Adapun jenis produksi yang ada pada warung ketupat kaganangan ini yakni terus menerus karena harus diproduksi setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
2. Kendala dan strategi untuk mengatasi kendala yang ada pada usaha warung ketupat kaganangan ini yakni *pertama*, bahan baku yang

cenderung naik, adapun strategi yang dilakukan dalam menyikapinya yakni dengan tetap membeli bahan baku dan tidak menguranginya dari segi apapun serta tidak menaikkan harga penjualan secara tiba-tiba. *Kedua*, banyaknya usaha sejenis dan semakin kuatnya pesaing, untuk menyikapinya usaha ini terus menjaga dan mempertahankan keunggulan yang dimiliki serta dengan melakukan inovasi untuk mengembangkan usaha. *Ketiga*, hasil produksi yang tidak tahan lama. untuk mengatasinya usaha ini selalu membuat hasil produksi yang baru setiap harinya agar kualitas produksi tetap maksimum, adapun apabila ada hasil produksi yang tidak habis terjual maka pemilik usaha berinisiatif untuk membagikannya kepada karyawan, tetangga atau orang yang membutuhkan agar tidak mubazir dan terbuang sia-sia sebelum hasil produksi berubah rasa.

3. Menurut tinjauan ekonomi Islam, kegiatan usaha pada warung ketupat kaganangan ini baik dari manajemen produksi, kendala, dan strategi untuk mengatasi kendala tersebut tidak mengandung unsur yang menyimpang dari syariat Islam. Karena dalam manajemen produksi yang dilakukan tidak menggunakan bahan produksi yang haram dan tidak membahayakan konsumen serta tidak ditemukan perilaku atau tindakan menyimpang lainnya yang dilarang dalam Islam.

B. Saran

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis memberikan beberapa saran berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan yakni :

1. Bagi Pemilik Usaha Warung Ketupat Kaganangan
 - a) Agar tetap memberikan bentuk perhatian kepada para karyawan dalam hal ibadah, karena hal tersebut dapat menghindari seseorang dari perbuatan tidak baik yang dapat merugikan.
 - b) Agar tetap mempertahankan kualitas hasil produksi dan cita rasa khas yang diberikan.
 - c) Agar dapat merapikan lagi bagian belakang tempat penyajian hidangan agar terkesan nyaman dilihat. Adapun bagian parkir juga belum cukup luas dan ditambah lagi tidak ada yang mengatur sehingga terkesan sempit dan kehabisan ruang
 - d) Kepada pemilik usaha agar sesegeranya mengurus kembali surat izin usaha yang sudah diajukan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya :
 - a) Untuk keperluan penelitian selanjutnya ada baiknya meneliti tentang bagaimana pengaruh kepuasan pelanggan terhadap cita rasa, harga, pelayanan, dan fasilitas yang ada pada warung makan atau tentang persaingan usaha sejenis dalam satu lokasi, karena sebelumnya penelitian yang dilakukan ini hanya melihat dari sudut manajemen produksinya saja.